

Manusia sebagai Makhluk Berbudaya

Tine A. Wulandari, S.I.Kom.

Alsas Rata Budaya

Cultuur (Bahasa Belanda),
Culture (Bahasa Inggris), Colore (Bahasa Latin),
Buddhayah (Bahasa Sansekerta)

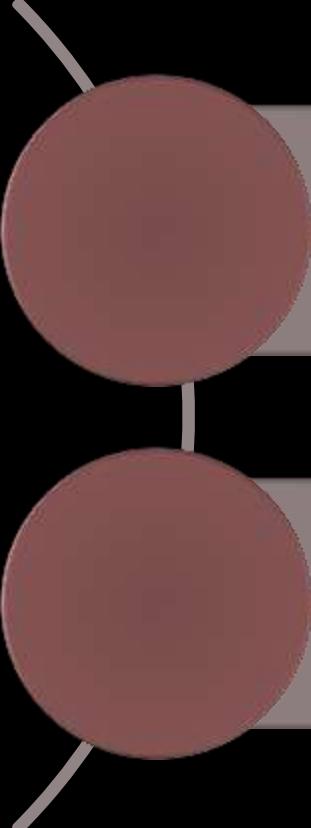
Pengertian Kebudayaan



Mengolah,
mengerjakan,
menyuburkan dan
mengembangkan
terutama mengolah
tanah/bertani.



Segala daya dan
aktivitas manusia
untuk mengolah dan
mengubah alam.



Budaya berasal dari kata dalam Bahasa Sannsekerta “Buddhayah”, bentuk jamak dari kata “Budhi” yang berarti budi atau akal.

Jadi, budaya adalah daya dari budi yang berupa cipta, karsa dan rasa.

CIPTA

- Kerinduan manusia untuk mengetahui rahasia segala hal yang ada dalam pengalamannya hasil dari cipta berupa ilmu pengetahuan.

KARSA

- Kerinduan manusia untuk menyadari "sangkan peran" hasilnya berupa nama keagamaan dan kepercayaan.

RASA

- Kerinduan manusia akan keindahan sehingga menimbulkan dorongan untuk menikmati keindahan. Hasilnya berupa nama keindahan dan hasil seni.



*Kenapa Manusia
tergolong sebagai
makhluk Berbudaya?*

Manusia disebut sebagai mahluk berbudaya karena manusia memiliki akal dan budi atau pikiran dan perasaan.

Dengan akal dan budi manusia berusaha terus menciptakan benda-benda baru untuk memenuhi tuntutan jasmani dan rohani yang akhirnya menimbulkan kebahagiaan.